

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Media Gambar/ Foto**

##### **1. Pengertian Media Gambar/ Foto**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Media secara terminologi cukup beragam, sesuai sudut pandang para pakar media pendidikan. Sadiman mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.<sup>2</sup>

Heinich dan kawan-kawan mengemukakan *medium/media* sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan- bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi, jika membawa pesan- pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud- maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.<sup>3</sup>

Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 3

<sup>2</sup> Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Ptrestasi Puskarya, 2012), hlm. 26

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm.4

digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.<sup>4</sup>

Media bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin *medium* berate antara, istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antar sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa/ benda- benda, dan orang- orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar.<sup>5</sup>

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikasi. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi.<sup>6</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas, ada manfaat menggunakan media pembelajaran, diantaranya : (a) menyampaikan materi pelajaran dapat diseragamkan, (b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (d) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (e) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, (f) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja kapan saja, (g)

---

<sup>4</sup>Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.7

<sup>5</sup>Sharon E. Smaldino, James D. Russel dan Deborah I. Lowther, *Teknologi Pembelajaran dan media untuk Belajar*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 7

<sup>6</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Java Media, 2010), hlm.4

media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, (h) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>7</sup>

Jadi, media adalah sebuah alat perantara guru yang berfungsi sebagai pengirim materi belajar yang dapat diterima oleh siswa.

Gambar membawa sejarah lebih konkret, membantu anak memahami bahwa sejarah berhubungan dengan hal- hal yang nyata, tempat- tempat yang nyata, dan orang- orang yang nyata.<sup>8</sup>

Media gambar ada juga yang hanya gambar diam, seperti gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi, jenis media ini adalah foto. Kata gambar mencakup segala macam lukisan dan ilustrasi yang digunakan dalam penyajian proses pembelajaran bahasa. Biasanya, lukisan atau ilustrasi yang digunakan dalam buku- buku teks tidak memerlukan tulisan yang indah (*kaligrafi*).<sup>9</sup>

Foto merupakan media reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Foto ini merupakan alat visual yang efektif karena divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang

---

<sup>7</sup> Etin Solihatini, *Strategi Pembelajaran Ppkn*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.186 - 189

<sup>8</sup> Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hlm. 144

<sup>9</sup> M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja, TT), hlm.77

diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada anak- anak, dan hasil yang diterima oleh anak- anak akan sama.<sup>10</sup>

Sedangkan media gambar/ foto adalah suatu alat yang digunakan guru saat proses pembelajaran berlangsung untuk menyampaikan pesan melalui gambar/ foto.

## **2. Pemilihan Media Gambar/ Foto**

Dalam pemilihan gambar yang baik perlu diperhatikan hal- hal, sebagai berikut:

- a. Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.hendaklah dihindarkan menggunakan gambar palsu.
- b. Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu,mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Usahakan supaya anak tertarik pada gambar yang digunakan.
- c. Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan tepat tentang objek- objek dalam gambar, misalnya gambar dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya.

---

<sup>10</sup>Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 47

- d. Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan. Anak biasanya lebih tertarik untuk memahami sesuatu gambar yang kelihatannya sedang bergerak.
- e. Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak- anak memusatkan perhatian pada sumber- sumber yang lebih menarik.
- f. Segi artistic juga diperhatikan. Penggunaannya harus disesuaikan dengantujuan yangingin dicapai. Sumber yang belum tentu efektif, mungkin anak – anak lebih tertarik pad gambar- gambar yang kelihatannya tidak bagus misalnya lapangan yang luas, batu- batu karang dan sebagainya.
- g. Gambar harus cukup populer, dimana gambar tersebut telah cukup dikenal oleh anak- anak secara sebagian atau keseluruhannya. Hal ini bantu membantu mereka untuk mendapatkan gambaran yang besar terhadap setiap objek yang ada pada gambar tersebut. Misalnya rumah adat, Borobudur, dan sebagainya.
- h. Gambar harus dinamis yang menunjukkan aktivitas tertentu misalnya pelari membawa obor, karapan sapi di Madura atau gambar orang yang sedang bekerja keras dan sebagainya.<sup>11</sup>
- i. Gambar harus membawa pesan (*message*) yang cocok untuk tujuan pengajaran yang sedang dibahas, bukan hanya segi bagusya saja

---

<sup>11</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*hlm.50

tetapi yang penting yang penting gambar tersebut membawa pesan tertentu.<sup>12</sup>

### 3. Kelebihan Media Gambar/ Foto

Media foto/ gambar mempunyai beberapa kelebihan.<sup>13</sup> antara lain:

- a. Lebih konkrit dan lebih realistis dalam memunculkan pokok masalah, jika dibandingkan dengan verbal.
- b. Dapat mengatasi ruang dan waktu
- c. Dapat mengatasi keterbatasan mata
- d. Memperjelas dasalah dalam bidang apa saja, dan dapat digunakan untuk semua orang tanpa memandang umur.
- e. Harga relatif murah serta mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.<sup>14</sup>

### 4. Kelemahan- kelemahan Media Gambar/ Foto

Disamping media gambar/ foto dapat memeberikan keuntungan yang digunakan dalam pengajaran, namun juga banyak kelemahannya, yaitu:

- a. Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.

---

<sup>12</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT.REMAJA ROSDAKARYA, 2011 ), hlm. 236

<sup>13</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran...* hlm.50-51

<sup>14</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Ppkn...* hlm.192

- b. Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar/ foto hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna.
- c. Tidak meratanya penggunaan gambar/ foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati gambar/ foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.

#### **5. Jenis- jenis Media Gambar/ Foto**

Ada beberapa jenis media gambar/ foto,<sup>15</sup> antara lain:

- a. Foto Dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat Foto Aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya gempa, topan, dan sebagainya.
- b. Foto Pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/ lokasi.
- c. Foto Iklan/ reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen.
- d. Foto Simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan *message* (pesan) tertentu dan dapat

---

<sup>15</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran ...*hlm.51

mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide- ide anak didik.

Dalam buku Azhar Arsyad tentang *Media Pembelajaran*, gambar yang dimaksudkan diantara foto, lukisan/ gambar, dan sketsa (gambar garis).<sup>16</sup> Gambar tersebut diantaranya:

- a. Gambar Jadi, materi pelajaran yang memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang dapat diperoleh dari sumber yang ada. Gambar – gambar dari majalah, booklet, brosur, selebaran dan lain- lain yang diperlukan. Dari berbagai sumber tersebut diatas diharapkan tersedia gambar yang sesuai dengan isi pelajaran.
- b. Gambar Garis (*sketsa* atau *stick figure*), gambar garis, kendatipun amat sederhana, dapat menunjukkan aksi atau sikap dengan tampak yang cukup baik. Dengan gambar garis kita dapat menyampaikan cerita atau pesan- pesan penting. Disamping gambar garis dapat dibuat langsung pada papan tulis ketika berada di kelas. Bagi guru yang kurang pandai menggambar dapat mempergunakan gambar sederhana dalam menerangkan materi pelajaran hanya dengan membuat garis dan lingkaran (*Stick figure*).
- c. *Flash Card*, kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang

---

<sup>16</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm.113-119

berhubung dengan gambar. *Flash Card* biasanya berukuran 8x12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

## 6. Media Gambar/ foto sebagai Alat Pembelajaran

Gambar/ foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana- dimana. Gambar/ foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan diutangkan ke dalam symbol- symbol komunikasi visual. Simbol- symbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.<sup>17</sup>

Gambar yang dimaksudkan disini termasuk foto, lukisan/ gambar, dan sketsa (gambar garis). Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk mensimulasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.<sup>18</sup> Gambar ini tidak diproyeksikan, terdapat di sekitar kita dan relative mudah diperoleh untuk ditunjukkan kepada anak. Gambar ilustrasi fotografi yang berwarna lebih menarik, arti dari sebuah gambar yang ditentukan oleh persepsi masing- masing. Gambar ilustrasi fotografi mempunyai nilai tertentu, yaitu bersifat konkret, tidak terlalu terbatas pada

---

<sup>17</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.41

<sup>18</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008) ,hlm. 113

ruang dan waktu, membantu memperjelas masalah, membantu kelemahan indera, mudah didapat, relative murah, disamping mudah digunakan.<sup>19</sup>

Syarat- syarat Gambar yang cocok dengan tujuan pembelajaran, diantaranya:

- a. Harus autentik, gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi kalau orang kelihatan benda sebenarnya.
- b. Sederhana, komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin- poin pokok dalam gambar.
- c. Ukuran relative, gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek benda sebenarnya.
- d. Gambar/ foto sebaiknya mengandung gerak atau perubahan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- f. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.<sup>20</sup>
- g. Unik
- h. Memperjelas hal- hal yang bersifat abstrak
- i. Mampu mengilustrasikan suatu proses<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Sudarman Danim, *Media Komunikasi Pendidikan Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar...*, hlm.18-19

<sup>20</sup>Arief S.Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.

## 7. Media Gambar/ foto sebagai Alat Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai sesuatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka *motivasi* dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat- saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/ mendesak.<sup>22</sup>

Soemanto secara umum mendefinisikan motivasi adalah sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi- reaksi pencapaian tujuan. Sedangkan menurut Grey motivasi adalah sejumlah proses bersifat atau ineternal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan – kegiatan tertentu.<sup>23</sup>

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

---

<sup>21</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pemebeajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 128

<sup>22</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 73

<sup>23</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARA, 2014), hlm.

dihendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sehubungan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi, yaitu:<sup>24</sup>

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi guna mencapai tujuan, menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah, diantaranya : memberi angka, hadiah, saingan/ kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang dihendaki.<sup>25</sup>

Ada sejumlah indikator untuk mengetahui siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, diantaranya :<sup>26</sup>

- a. Memiliki gairah yang tinggi

---

<sup>24</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, hlm. 77 & 85

<sup>25</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar...*, hlm. 92-95

<sup>26</sup> Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Rancaek Kencana, 2009), hlm. 184

- b. Penuh semangat
- c. Memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi
- d. Mampu “jalan sendiri” ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu
- e. Memiliki rasa percaya diri
- f. Memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi
- g. Kesulitan yang dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi
- h. Memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi

Namun demikian, keadaan yang sebaliknya juga sangat boleh jadi kita temukan. Artinya, ada sejumlah siswa bermotivasi rendah. Ada sejumlah indikator siswa yang memiliki motivasi rendah ini, yakni :

- a. Perhatian terhadap pembelajaran kurang
- b. Semangat juangnya kurang
- c. Mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat
- d. Sulit untuk bisa “jalan sendiri” ketika diberikan tugas
- e. Memiliki ketergantungan kepada orang lain
- f. Mereka sudah jalan kalau sudah “dipaksa”
- g. Daya konsentrasi rendah. Secara fisik mereka berada dalam kelas, tapi pikirannya mungkin berada di luar kelas
- h. Mereka cenderung menjadi pembuat kegaduhan

i. Mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan

Dari indikator- indikator di atas menunjukkan bahwa di dalam proses pembelajaran ada siswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi itu berkembang dari dalam diri mereka. Sebaliknya, tidak sedikit siswa yang motivasi beelajarnya rendah sehingga harus ada upaya serius dari guru untuk mengembangkannya.

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar, yaitu berupa sarana yang cepat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi, memperjelas dan mempermudah konsep abstrak dan mempertinggi daya serap belajar.<sup>27</sup> Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber- sumber ilmu pengetahuan. Kebiasaan siswa untuk belajar dari berbagai sumber tersebut, akan menanamkan sikap kepada siswa untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Triyo Supriyanto dkk, *Setrategi Pembelajaran Partisipator di Prguruan Tinggi...* hlm. 167.

<sup>28</sup>Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Ppkn...* hlm. 188

## 8. Media Gambar/ foto sebagai Alat Penyaji Informasi

kata *communio* dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap- cakap, bertukar pikiran, komunikasi mempunyai makna pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, atau hubungan.

*Founding father* ilmu komunikasi, Wilbur Schramm sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Majid menegaskan bahwa unsur utama dalam komunikasi mencakup lima unsure, yaitu: komunikator, pesan, media, komunikasi, dan efek.<sup>29</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat diambil pemahaman: *pertama*, pada dasarnya komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi. Dilihat dari sudut pandang ini, kesuksesankomunikasi tergantung kepada desain pesan atau informasi dan cara penyampaiannya. Menurut konsep ini, pengirim dan menerima pesan tidak menjadi komponen. *Kedua*, komunikasi adalah proses penayampaian gagasan dari seseorang kepada oaring lain. Pengirim pesan atau komunikator memiliki peran yang paling menentukan dalam keberhasilan komunikasi, sedangkan komunikan atau penerima pesan hanya sebagian objek yang pasif. *Ketiga*, komunikasi diartikan sebagai proses penciptaan arti terhadap gagasan atau ide yang disampaikan. Pemahaman ini menenpatkan tiga komponen,

---

<sup>29</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm.282

yaitu pengirim, pesan, perima pesan pada posisi yang seimbang. Proses ini penuntut adanya proses *encoding* oleh pengirim, dan *decoding* oleh penerima, sehingga informasi dapat bermakna.<sup>30</sup>

Asosiasi Pendidikan Nasional (Nasional Education Association/ NEA) mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Selain itu ada pun batasan yang diberikan, yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, menarik minat siswa. Dengan media, bahkan materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa, merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Pendeknya, media dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup, tidak menonton dan tidak membosankan.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 283

<sup>31</sup>Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran Ppkn...* hlm.186

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengeng beberapa aktivitas. Seorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memephrhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>32</sup> Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaiatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pertanyaan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tak menghiraukan sesuatu yang lain.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Anak didik yang berminat terhadap satu mata pelajaran akan belajar sungguh- sungguh, karena ada daya tarik baginya. Anak didik mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Proses belajar akan berjalan lancar apabila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat anak

---

<sup>32</sup>Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.132

didik agar pelajaran yang diberikan mudah dipahami anak didik.<sup>33</sup> Minat terhadap kajian pada proses belajar dilandasi oleh keinginan untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil maksimal.<sup>34</sup>

## 2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat

Banyak faktor- faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dalam dikelompokkan menjadi dua, yang pertama berasal dari dalam diri individu yaitu bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Sedangkan yang kedua berasal dari luar diri individu, diantaranya: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.<sup>35</sup>

Menurut Crow and Crow yang dikutip Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab berpendapat ada tiga faktor yang menjadi minat, yaitu:<sup>36</sup>

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain- lain.
- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

---

<sup>33</sup>Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar...* hlm.133

<sup>34</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm.39

<sup>35</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.263

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.264- 265

- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

### 3. Macam- macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, misalnya berdasarkan timbulnya minat, arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.<sup>37</sup>

- a. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan minat *kultural*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan- jaringan tubuh, misalnya kebutuhan akan makanan. Sedangkan minat *cultural* minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita, sebagai contoh keinginan untuk memiliki mobil.
- b. Berdasarkan arahnya, minat dalam dapat dibedakan menjadi minat *interisik* dan *eksterintik*. minat *interisik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli, misalnya seseorang belajar karena memegang pada ilmu pengetahuan. Sedangkan minat *eksterintik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan

---

<sup>37</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar ...* hlm. 265

tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang, sebagai contoh seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian saringan SIPENMARU, setelah menjadi juara kelas atau lulus ujian SIPENMARU minat belajarnya menjadi turun.

- c. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu: Expressed interest, manifest interest, Tested interest, inventoried interest.
- 1) *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan- kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi. dari jawabannya dapat diketahui minatnya.
  - 2) *manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas- aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
  - 3) *Tested interest* adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai- nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut.

- 4) *inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat- alat yang sudah distandarisasikan, dimana biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek apakah ia senang atau tidak senga terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

### **C. Pengaruh Penggunaan Media Gambar/Foto terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Gambar/ foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang dimana- dimana. Gambar/ foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan. Pesan yang disampaikan diutangkan ke dalam simbol- simbol komunikasi visual. Simbol- simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.<sup>38</sup> Tujuan utama penampilan berbagai jenis gambar ini adalah untuk mensimulasikan konsep yang ingin disampaikan kepada siswa.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto... hlm.41

<sup>39</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...hlm. 113

Menurut Levie & Lents yang dikutip Aang Kurnia dalam jurnal bahwa mengemukakan tiga fungsi media Pembelajaran, khususnya media Visual, yaitu:<sup>40</sup>

1. Fungsi Atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak diperhatikan. Media gambar khususnya gambar yang diproyeksikan melalui overhead projector dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, memungkinkan untuk memperoleh dengan mengingat isi pelajaran semakin besar.
2. Fungsi Kognitif, media visual terlihat dari hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
3. Fungsi Kompensatoris, media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

---

<sup>40</sup>Aang Kurnia, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap HASIL Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Pekalongan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, ISBN: 978-602-8580-19-9, 2015, hlm. 3.

Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau yang disajikan secara verbal.

Menurut Sudjana dan Rivai yang dikutip Aang Kurnia dalam jurnal bahwa mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:<sup>41</sup>

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti

---

<sup>41</sup> Aang Kurnia, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Pekalongan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, ISBN: 978-602-8580-19-9, 2015, hlm. 3.

mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan belajar, yaitu berupa sarana yang cepat memberikan pengalaman visual kepada siswa antara lain untuk mendorong motivasi, memperjelas dan mempermudah konsep abstrak dan mempertinggi daya serap belajar.<sup>42</sup> Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.

Menurut Gerlac dan Ely yang dikutip Laisa Agustina dalam jurnal bahwa ada tiga keistimewaan yang dimiliki media pengajaran (gambar/ foto) yaitu:<sup>43</sup>

1. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian.
2. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan, dan

---

<sup>42</sup>Triyo Supriyanto dkk, *Strategi Pembelajaran Partisipator di Perguruan Tinggi...* hal. 167.

<sup>43</sup> Laisa Agustina, *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL dan MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010)*, Jakarta, ISBN: 2088-351X, hlm.237

3. Media mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

Begitu juga menurut Ibrahim yang dikutip Laisa Agustina dalam jurnal bahwa mengemukakan fungsi atau peranan media dalam proses belajar mengajar antara lain:<sup>44</sup>

1. Dapat menghindari terjadinya verbalisme
2. Membangkitkan minat atau motivasi
3. Menarik perhatian
4. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan ukuran
5. Mengaktifkan siswa dalam belajar dan
6. Mengefektifkan pemberian ransangan untuk belajar.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebaga alat motivasi belajar terhadap minat belajar siswa.

Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melaui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, menarik minat siswa.

---

<sup>44</sup>Laisa Agustina, *Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMK PGRI 20 Kecamatan Cibubur Jakarta Timur Tahun Ajaran 2009/2010)*, Jakarta, ISBN: 2088-351X, hlm.239

Menurut Levie & Lents yang dikutip Aang Kurnia dalam jurnal bahwa mengemukakan salah satu fungsi media Pembelajaran, khususnya media Visual, yaitu Fungsi Afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambar visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.<sup>45</sup>

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebagai alat penyaji informasi terhadap minat belajar siswa.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

1. Nama : Nurul Inayatissaniyah

Judul : *Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran VCD Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV MIS Rembun Siwalan Pekalongan.*

Analisis : Kuantitatif

Hasil Penelitian :

a. Niali rata- rata minat belajar siswa kelas IV MIS Rembun Siwalan Pekalongan pada waktu tidak menggunakan media pembelajaran VCD

---

<sup>45</sup> Aang Kurnia, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Sma Negeri 1 Pekalongan*, Universitas Sebelas Maret Surakarta, ISBN: 978-602-8580-19-9, 2015, hlm. 3.

adalah 49, nilai tersebut berada pada interval 39- 50 yang masuk dalam kategori.

- b. Nilai rata- rata minat belajar siswa kelas IV MIS Rembun Siwalan Pekalongan pada waktu menggunakan media CVD adalah 51, nilai tersebut berada pada interval 51- 62 yang masuk dalam kategori sangat baik.
- c. Penggunaan media pembelajaran VCD mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat siswa kelas IV MIS Rembun Siwalan Pekalongan. Hal ini terbukti dengan hasil peroleh  $t_{test} > t_{table}$ , yaitu  $5,208 > 1,689$  pada taraf signifikan 5%. Juga diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, diperoleh nilai koefisien kolerasi sebesar 0,659 yang berada pada interval 0,60-0,799 yang berarti terdapat hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dengan koefisien determinan sebesar 0,435 sehingga penggunaan media pembelajaran VCD mempunyai sumbangan pengaruh sebesar 43,5 % terhadap minat belajar siswa kelas IV Rembun Siwalan Pekalongan.

2. Nama : Zulfa Khusniyatus

Judul : *Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan*

*Kewarganegaraan Siswa Kelas V Mi Tasmirit Tarbiyah*

*Sumbergayam Durenan Trenggalek Tahun Ajaran 2011/2012*

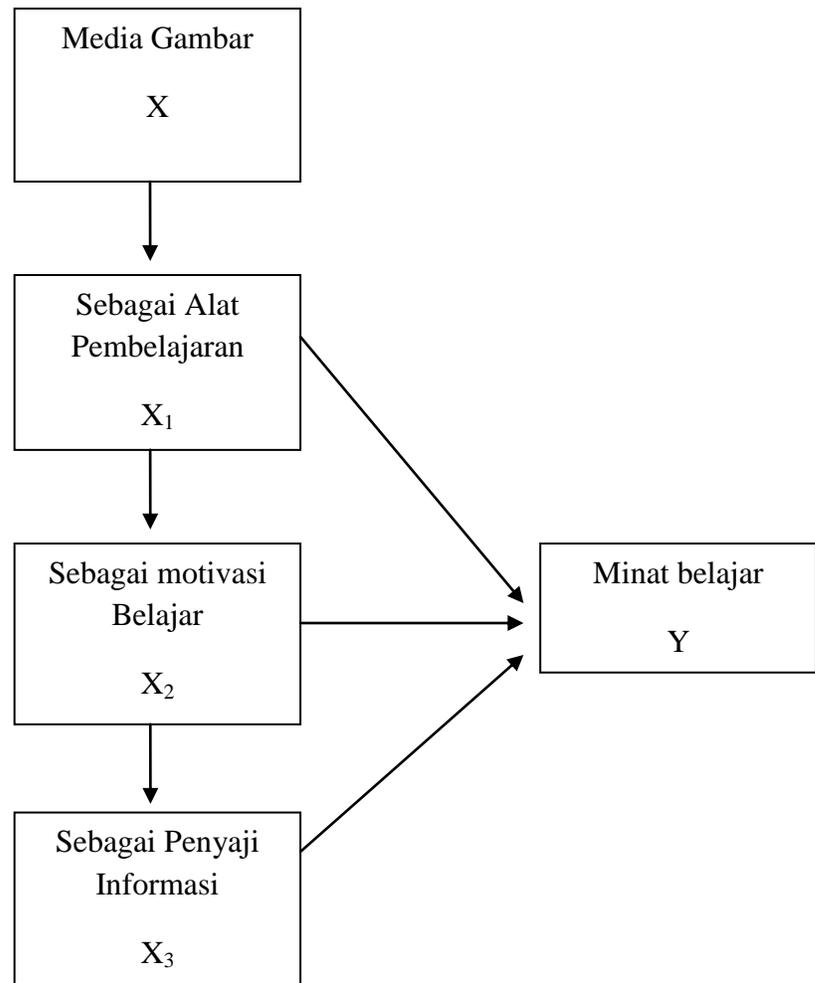
Analisis : Kuantitatif

Hasil penelitian :

Penggunaan Media Visual Gambar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Mi Tamirit tarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek. Ini ditunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi yang diberikan oleh peneliti dengan penggunaan media visual gambar. Hal ini terlihat ketika siswa lebih percaya diri ketika menjawab soal tes dan antusiasnya ketika mendengarkan penjelasan materi guru dengan menggunakan media gambar. Selain itu, berdasarakan hasil wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa dapat diperoleh kesimpulan, bahwa siswa merasa senang dengan penggunaan media visual gambar yang diterapkan peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan oleh peneliti selama dua siklus menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar, baik hasil selama proses pembelajaran maupun hasil belajar yang diperoleh siswa pada materi kebebasan berorganisasi. Peningkatan proses pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas peneliti dan siswa, hasil observasi ini dapat dijadikan penentuan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

### E. Kerangka Teoritis



**Keterangan :**

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel X adalah :

X : Media Gambar (Variabel Bebas = *Independen*)

X<sub>1</sub> : Alat Pembelajaran (Indikator Variabel Bebas)

X<sub>2</sub> : Sebagai motivasi Belajar (Indikator Variabel Bebas)

X<sub>3</sub> : Sebagai Penyaji Informasi (Indikator Variabel Bebas)

2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Y Minat Belajar (Variabel Terikat = *Dependen*)

**F. Hipotesis**

1. Ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebagai alat pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.
2. Ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebagai alat motivasi belajar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

3. Ada pengaruh penggunaan media gambar/ foto sebagai alat penyaji informasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.